

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Angket

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang Tahun 2014 dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang dengan jumlah 42 santri. Jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba pada instrumen angket sebanyak 2 item pernyataan tentang intensitas sholat tahajud, dengan rincian 2 soal positif dan angket sebanyak 20 item pertanyaan tentang perilaku sosial, dengan rincian 8 soal negatif dan 12 soal positif.

a. Intensitas Sholat Tahajud

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengukur intensitas sholat tahajud. Berikut ini adalah skor intensitas sholat tahajud untuk masing-masing responden:

Tabel 4.1
Skor Intensitas Sholat Tahajud

No.	Responden	Skor
1	R-1	14
2	R-2	9
3	R-3	17
4	R-4	15
5	R-5	13
6	R-6	13
7	R-7	13
8	R-8	9
9	R-9	13
10	R-10	13
11	R-11	10
12	R-12	17
13	R-13	15
14	R-14	13
15	R-15	19
16	R-16	10
17	R-17	13
18	R-18	10
19	R-19	9
20	R-20	6
21	R-21	10
22	R-22	5
23	R-23	7
24	R-24	17
25	R-25	9
26	R-26	10
27	R-27	5
28	R-28	13
29	R-29	9
30	R-30	9
31	R-31	13
32	R-32	9
33	R-33	13
34	R-34	10

No.	Responden	Skor
35	R-35	13
36	R-36	10
37	R-37	10
38	R-38	9
39	R-39	13
40	R-40	13
41	R-41	10
42	R-42	10
Jumlah		478

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{478}{42} \\
 &= 11,38
 \end{aligned}$$

b. Instrumen angket perilaku sosial santri

Tabel 4.2
Skor Perilaku Sosial Santri

No.	Responden	Skor
1	R-1	67
2	R-2	56
3	R-3	61
4	R-4	59
5	R-5	64
6	R-6	64
7	R-7	64
8	R-8	38
9	R-9	68
10	R-10	54
11	R-11	51
12	R-12	63
13	R-13	55
14	R-14	63
15	R-15	73

No.	Responden	Skor
16	R-16	60
17	R-17	75
18	R-18	54
19	R-19	48
20	R-20	36
21	R-21	71
22	R-22	57
23	R-23	64
24	R-24	71
25	R-25	52
26	R-26	56
27	R-27	46
28	R-28	69
29	R-29	64
30	R-30	46
31	R-31	51
32	R-32	40
33	R-33	64
34	R-34	61
35	R-35	54
36	R-36	56
37	R-37	48
38	R-38	35
39	R-39	61
40	R-40	61
41	R-41	60
42	R-42	62
Jumlah		2422

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{2422}{42} \\
 &= 57,66
 \end{aligned}$$

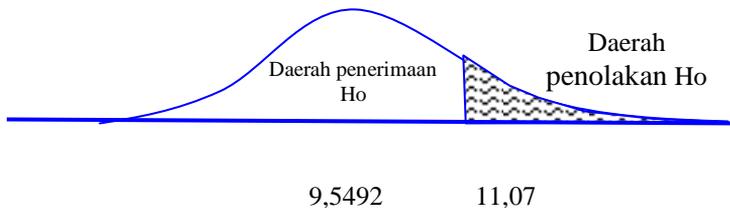
c. Uji Normalitas

Kemudian dilakukan uji normalitas pada masing-masing data dan hasilnya sebagai berikut:

1) Uji normalitas data intensitas shalat tahajud

Tabel 4.3
Data Uji Normalitas Intensitas Sholat Tahajud

Kelas Interval	Ei	Oi	(Oi-Ei) ²	
				Ei
4,00 - 6,00	2,339	3		0,187
7,00 - 9,00	9,017	9		0,000
10,00 - 12,00	15,151	10		1,751
13,00 - 15,00	11,127	16		2,134
16,00 - 18,00	3,566	3		0,090
19,00 - 21,00	7,249	1		5,387
		42		
χ^2			=	9,549

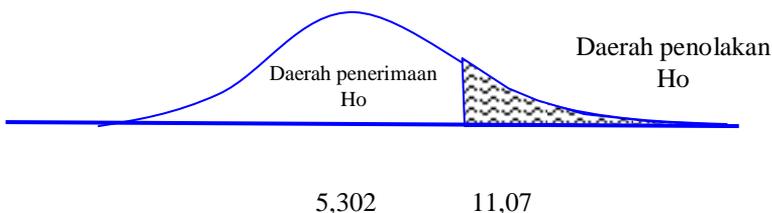


Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh bahwa $\chi^2_{score} = 9,5492$ dan $\chi^2_{table} = 11,07$. Dengan dk = 6 - 1 = 5, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{score} < \chi^2_{table}$ dari hasil rata-rata diperoleh data berdistribusi normal. Data lengkap dapat dilihat di lampiran 6.

2) Uji normalitas data perilaku sosial santri

Tabel 4.4
Data Uji Normalitas Perilaku Sosial Santri

Kelas Interval	Ei	Oi	(Oi-Ei) ²	
			Ei	
35,00 - 41,00	1,680	4	3,202	
42,00 - 48,00	5,250	4	0,297	
49,00 - 55,00	10,011	7	0,905	
56,00 - 62,00	11,660	12	0,010	
63,00 - 69,00	8,297	11	0,880	
70,00 - 77,00	3,847	4	0,006	
		42		
χ^2			=	5,302



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan H_0 , maka data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh bahwa $\chi^2_{score} = 5,302$ dan $\chi^2_{table} = 11,07$. Dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{score} < \chi^2_{table}$ dari hasil rata-rata diperoleh data berdistribusi normal. Data lengkap dapat dilihat di lampiran 6.

B. Uji Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Semarang tahun 2014. Analisis ini didasarkan pada data khusus yaitu intensitas sholat tahajud (x) dan data perilaku sosial santri (y). Dalam menganalisa data-data tersebut penulis menggunakan analisis statistik korelasi. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja lalu memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Tabel tersebut bisa dilihat pada lampiran 6.

Setelah membuat tabel kerja dengan memasukkan angka-angka (lampiran 6), langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel x dan y) ke dalam rumus statistik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

$$\begin{aligned} N &= 42 & \sum X^2 &= 5854 \\ \sum X &= 478 & \sum Y^2 &= 143574 \\ \sum Y &= 2422 & \sum XY &= 28286 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{42[28286] - [478][2422]}{\sqrt{\{42[5854] - [478]^2\} \{42[143574] - [2422]^2\}}} \\ &= 0,5674 \end{aligned}$$

Sesuai dengan responden sebanyak 42 santri maka dapat dilihat dalam table nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5 % adalah 0.322 sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0.567, maka dengan demikian $0.567 > 0.322$ berarti signifikan. Artinya terdapat hubungan yang positif antara intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel intensitas sholat tahajud dan perilaku sosial santri, maka data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja lalu memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Tabel tersebut bisa dilihat pada lampiran 6.

Langkah berikutnya adalah:

1. Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk memperoleh koefisien a dan koefisien b digunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$a = \frac{(2422) (5854) - (478) (28286)}{42 (5854) - (478)^2}$$

$$= 37,832$$

$$= 37,832$$

$$b = \frac{42 (28286) - (478) (2422)}{42 (5854) - (478)^2}$$

$$= 1,743$$

$$= 1,743$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= 37,832 + 1,743 X$$

Persamaan linier sederhana antara intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri diperoleh $\hat{Y} = 37,832 + 1,743 X$. Ini berarti jika derajat intensitas sholat tahajud tinggi, maka derajat perilaku sosial santri juga tinggi.

2. Perhitungan nilai F

$$JK_{reg} = b \left\{ \frac{\sum xy - \frac{[\sum x][\sum y]}{N}}{N} \right\}$$

$$= 1,473 \left\{ \frac{28286 - \frac{[478][2422,00]}{42}}{42} \right\}$$

$$= 1257,105$$

$$dk_{reg} = k - 1$$

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg} = 1257,105 / 1 = 1257,105$$

$$dk_{res} = N - K - 1 = 42 - 1 - 1 = 40$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{2648,228}{40} \\
 &= 66,206
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{tot}} &= JK_{\text{tot}} / dk_{\text{tot}} \\
 &= 3905,333 / 41 = 95,252
 \end{aligned}$$

$$F = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

$$F = \frac{1257,105}{66,206}$$

$$F = 18,988$$

3. Perhitungan proporsi sumbangan variable x pada variable y

$$r^2 = \frac{b \{N \sum XY - \sum X \sum Y\}}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$r^2 = \frac{1,743 \left\{ 42 \left[28286 \right] - \left[478 \right] \left[2422 \right] \right\}}{42 \left[143574 \right] - \left[2422 \right]^2}$$

$$r^2 = 0,322$$

$$\begin{aligned}
 R^2 \text{ disesuaikan} &= 1 - RK_{\text{res}} / RK_{\text{tot}} \\
 &= 1 - 66,206/95,252 \\
 &= 0,305
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan regresi diperoleh R^2 sebesar 0,322 dan F_{reg} sebesar 18,988. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai F tabel untuk $N = 42$ pada taraf 5 % adalah sebesar 4,085. Dengan demikian $F_{reg} > F_t$, jadi $18,988 > 4,085$ artinya signifikan.

Dari analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh intensitas sholat tahajud terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Tugurejo Semarang.

4. Uji signifikansi dan kelinieran persamaan regresi

Tabel 4.5
Tabel Persiapan JK (E)

No	Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY	JKE
1	R-22	5	57,00	25	3249	285	60,50
2	R-27	5	46,00	25	2116	230	
3	R-20	6	36,00	36	1296	216	392,00
4	R-23	7	64,00	49	4096	448	
5	R-02	9	56,00	81	3136	504	681,56
6	R-08	9	38,00	81	1444	342	
7	R-19	9	48,00	81	2304	432	
8	R-25	9	52,00	81	2704	468	
9	R-29	9	64,00	81	4096	576	
10	R-30	9	46,00	81	2116	414	
11	R-32	9	40,00	81	1600	360	
12	R-38	9	35,00	81	1225	315	
13	R-11	10	51,00	100	2601	510	374,90
14	R-16	10	60,00	100	3600	600	
15	R-18	10	54,00	100	2916	540	
16	R-21	10	71,00	100	5041	710	
17	R-26	10	56,00	100	3136	560	
18	R-34	10	61,00	100	3721	610	
19	R-36	10	56,00	100	3136	560	

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY	JKE
20	R-37	10	48,00	100	2304	480	
21	R-41	10	60,00	100	3600	600	
22	R-42	10	62,00	100	3844	620	
23	R-05	13	64,00	169	4096	832	519,23
24	R-06	13	64,00	169	4096	832	
25	R-07	13	64,00	169	4096	832	
26	R-09	13	68,00	169	4624	884	
27	R-10	13	54,00	169	2916	702	
28	R-14	13	63,00	169	3969	819	
29	R-17	13	75,00	169	5625	975	
30	R-28	13	69,00	169	4761	897	
31	R-31	13	51,00	169	2601	663	
32	R-33	13	64,00	169	4096	832	
33	R-35	13	54,00	169	2916	702	
34	R-39	13	61,00	169	3721	793	
35	R-40	13	61,00	169	3721	793	
36	R-01	14	67,00	196	4489	938	0,00
37	R-04	15	59,00	225	3481	885	245,33
38	R-13	15	55,00	225	3025	825	
39	R-03	17	61,00	289	3721	1037	104,00
40	R-12	17	63,00	289	3969	1071	
41	R-24	17	71,00	289	5041	1207	
42	R-15	19	73,00	361	5329	1387	
Σ		478	2422	5854	143574	28286	2377,52

Tabel 4.6
Tabel Analisis Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria
Total	42	143574,000				
Regresi (a)	1	139668,667	139668,667	18,99	4,085	Signifikan
Regresi (b a)	1	1257,105	1257,105			
Residu (S)	40	2648,228	66,206			
Tuna Cocok (TC)	8	270,709	33,839	0,455	2,244	Linier

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F	F tabel	Kriteria
Galat (E)	32	2377,520	74,297			

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari pasti dalam penelitian ini banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi akan adanya keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Sebagai manusia biasa peneliti mempunyai kekurangan-kekurangan, yaitu keterbatasan tenaga, waktu, dan intelektual tentunya.
2. Dalam pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian tidak bisa dijadikan tolak ukur terhadap apa yang terjadi di pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo semarang dengan apa yang sebenarnya terjadi secara pasti pada kehidupan santri sehari-hari.
3. Dalam penelitian ini juga tidak bisa dijadikan tolak ukur kepada santri-santri di pondok pesantren seluruh Indonesia.